

WHATSAPP GRUP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KULIAH ON LINE DENGAN E-LEARNING DI MASA PANDEMI COVID 19

Abdul Masri Purba

Program Studi Ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : abdulmasri@umsu.ac.id

Abstract: *The covid 19 epidemic that has hit all of Indonesia has not yet ended so face-to-face learning for Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, students is temporarily suspended until covid 19 declines, however, lectures are still running even in such circumstances, one of which is communication with smartphones using the WhatsApp group application through the online media, which can communicate between students of the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara to be able to deliver lectures using E-learning which is an educational information technology to enable students to learn anytime and anywhere through electronic learning. The purpose of this study was to find out how the process of using whatsapp groups as an introduction to online lecture communication media with e-learning during the covid 19 pandemic at the Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. The method used in this research is descriptive qualitative method. In collecting data, this research conducted observations on whatsapp groups to enter e-learning. While the data analysis technique of this research is descriptive qualitative. The result of this study is that the application of communication media with the whatsapp group is effective because it is a good alternative used in the online learning process to enter learning so that students become active in e-learning even though they are not face to face.*

Submit:

Review:

Publish:

Keyword : *Whatsapp group, communication, E-learning*

Abstrak: Wabah covid 19 yang melanda seluruh indonesia belum juga usai sehingga pembelajaran tatap muka mahasiswa universitas muhammadiyah di tiadakan sementara sampai covid 19 menurun, namun demikian perkuliahn tetap dijalankan meskipun dalam keadaan demikian salah satunya komunikasi dengan smartphone menggunakan aplikasi whasapp gorup melalui media on line tersebut dapat berkomunikasi antara mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politik universitas muhammadiyah untuk bisa menyampaikan kuliah menggunakan E-learning yang merupakan teknologi informasi pendidikan untuk mengaktifkan siswa belajar kapanpun dan dimanapun melalui pembelajaran elektronik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan whatsapp grup sebagai pengantar media komunikasi kuliah on line dengan e-learning di masa pandemi covid 19 di universitas muhammadiyah sumatera utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data penelitian ini melakukan observasi terhadap whatshapp grup untuk masuk ke elearning. Sedangkan teknik analisi data penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah aplikasi media komukasi dengan

grup whatsapp efektif karena merupakan salah satu alternatif yang baik digunakan dalam proses pembelajaran on line untuk masuk ke learning. sehingga mahasiswa menjadi aktif dalam eleraning malaupun tidak bertatap muka langsung.

Key Word: Whatsapp Grup, komunikasi, E-learning

Citation :

PENDAHULUAN

Kebijakan social distancing sekaligus physical distancing dianggap dapat mereduksi penyebaran COVID-19. Seiring dengan kebijakan itu, pemerintah mendorong semua elemen pendidikan agar dapat mengaktifkan kelas secara daring meskipun secara fisik kampus telah tutup sementara. Penutupan kampus menjadi salah satu langkah mitigasi yang dianggap paling efektif untuk mereduksi penyebaran virus pada mahasiswa. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan proses pembelajaran di dalam rumah dengan memanfaatkan berbagai macam fasilitas pendukung yang mendukung proses tersebut (Herliandry, Nurhasanah, Suban, & Kuswanto, 2020).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah dan universitas dalam hal ini yaitu memberlakukan kuliah online kepada para siswa dan mahasiswanya dengan memanfaatkan teknologi informasi. (Adijaya & Santosa, 2018)

Penggunaan teknologi informasi seperti halnya penggunaan internet ini yang telah memiliki berbagai aplikasi seperti media sosial, merupakan salah satu media dimana para penggunanya dapat saling berkomunikasi, mencari informasi dan menjalin pertemanan. Seperti diketahui ragam media sosial yakni adalah facebook, twitter, line, BBM, whatsapp, instagram, path, ask.fm, linkedin, snapchat dan beberapa media sosial yang lain. Menurut (Carr & Hayes, 2015)

Menurut Suryadi (2018) Keberadaan media sosial WhatsApp merupakan salah satu bukti perkembangan teknologi dan komunikasi yang harus disikapi dengan positif. Aplikasi WhatsApp menjadi aplikasi yang paling diminati kedua, yang digunakan oleh berbagai macam kelompok masyarakat di Indonesia, tak terkecuali oleh para akademisi perguruan tinggi seperti mahasiswa dan dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Aplikasi WhatsApp khususnya Dalam hal ini akan membuat individu mudah untuk berkomunikasi dan berkomentar tentang berbagai kasus maupun topik yang dibahas

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

oleh individu lain. Dengan ini juga dapat membangun opini, emosi dan kepercayaan melalui komentar, sudut pandang maupun pemikiran individu lain dalam media social. Seperti halnya dalam penggunaan dari aplikasi whatsapp. Pelaksanaan pembelajaran e-learning sesuai dengan konsep Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang digaungkan oleh Nadiem Makarim sebelum pandemi COVID-19 yaitu yang disebut dengan pembelajaran mandiri. **Mahasiswa** dituntut menguasai teknologi, kreatif, memiliki motivasi dan gairah belajar yang tinggi, mampu melakukan inovasi dengan target mempersiapkan milineal dalam menghadapi tantangan di era global (Fauzi & Khusuma, 2020). Impian Nadiem Makarim kini terwujud lebih cepat dengan hadirnya para **mahasiswa** yang hampir 65% mampu melaksanakan pembelajaran **virtual**. **Meskipun persentase Mahasiswa** yang menggunakan pembelajaran daring tidak terlalu signifikan, namun setidaknya telah memperlihatkan adanya progress dan perkembangan, serta kebaruan dalam sistem pendidikan di Indonesia dengan menggunakan pembelajaran daring. Banyak **kampus** yang sebelumnya telah menggunakan e-learning atau pembelajaran daring, **yang pada akhirnya semua dosen paham tentang teknologi informasi dengan media on line** aplikasi pembelajaran daring yang digunakan dalam berbagai proses belajar dan mengajar di institusi pendidikan (Fields & Hartnett, 2020).

Di dalam hal ini kreativitas dan inovasi guru dalam mengkomunikasikan materi secara komunikatif sangat menentukan keberhasilan pembelajaran daring. Dengan memanfaatkan mekanisme pembelajaran daring, guru dapat mengembangkan pembelajaran kreatif dan baru yang memanfaatkan sumber daya daring sebagai media sebagai pembelajaran berbasis multimedia interaktif dan media pembelajaran berbasis personal blog oleh guru (Argaheni, 2020)

Alasan lainnya adalah karena keadaan belum memaksa seperti di masa pandemi ini dan masih ada alternatif strategi pembelajaran lain, keterbatasan jaringan internet, ketersediaan smartphone atau notebook.

Whatsapp merupakan salah satu media sosial yang saat ini banyak digunakan sebagai penyampaian pesan baik oleh individu maupun kelompok maupun untuk kepentingan bersosialisasi. (Aminoto & Dani, 2018) Keberadaan WhatsApp Messenger tidak terlepas dari generasi digital yang selalu menginginkan adanya pemutakhiran terhadap berbagai teknologi berbasis internet. Namun sejauh mana penggunaan

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

Whatsapp oleh penggunaannya maka dari latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana proses dan penggunaan Whatsapp sebagai media komunikasi kuliah online dengan elearning di universitas muhammadiyah sumatera utara Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifivitas proses dan pemanfaatan Whatsapp sebagai media komunikasi kuliah online ke elearning universitas muhammadiyah sumatera utara.

Penggunaan teknologi telekomunikasi untuk kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi di Indonesia semakin kondusif dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Departemen Pendidikan Nasional (SK Mendiknas) tahun 2001 yang mendorong perguruan tinggi konvensional untuk menyelenggarakan pendidikan jarak jauh (dual mode). Dengan iklim yang kondusif ini, beberapa perguruan tinggi telah melakukan berbagai persiapan, seperti penugasan para dosen untuk (a) mengikuti pelatihan tentang pengembangan bahan belajar elektronik, (b) mengidentifikasi berbagai platform pembelajaran elektronik yang tersedia, dan (c) melakukan eksperimen tentang penggunaan platform pembelajaran elektronik tertentu untuk menyajikan materi perkuliahan.

Pengertian E-learning E-learning adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun (Dahiya, 2012). Pembelajaran elektronik atau e-learning telah dimulai pada tahun 1970-an (Waller and Wilson, 2001). Berbagai istilah digunakan untuk mengemukakan pendapat/gagasan tentang pembelajaran elektronik, antara lain adalah: onlinelearning, internet-enabled learning, virtual learning, atau web-based learning. Ada 3 (tiga) hal penting sebagai persyaratan kegiatan belajar elektronik (e-learning), yaitu: (a) kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan, dalam hal ini dibatasi pada penggunaan internet, (b) tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta belajar, misalnya External Harddisk, Flaskdisk, CD-ROM, atau bahan cetak, dan (c) tersedianya dukungan layanan tutor yang dapat membantu peserta belajar apabila mengalami kesulitan. Di samping ketiga persyaratan tersebut di atas masih dapat ditambahkan persyaratan lainnya, seperti adanya: (a) lembaga yang menyelenggarakan dan mengelola kegiatan e-learning, (b) sikap positif dari peserta didik dan tenaga kependidikan terhadap teknologi komputer dan internet, (c) rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari dan diketahui oleh setiap peserta belajar, (d) sistem

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

evaluasi terhadap kemajuan atau perkembangan belajar peserta belajar, dan (e) mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga penyelenggara. Istilah e-learning banyak memiliki arti karena bermacam penggunaan elearning saat ini. Pada dasarnya, e-learning memiliki dua tipe yaitu synchronous dan asynchronous. Synchronous berarti pada waktu yang sama. Proses pembelajaran terjadi pada saat yang sama antara pendidik dan peserta didik. Hal ini memungkinkan interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik secara on line. Dalam pelaksanaan, synchronous training mengharuskan pendidik dan peserta didik mengakses internet secara bersamaan. Pendidik memberikan materi pembelajaran dalam bentuk makalah atau slide presentasi dan peserta didik dapat mendengarkan presentasi secara langsung melalui internet. Peserta didik juga dapat mengajukan pertanyaan atau komentar secara langsung ataupun melalui chat window. Synchronous training merupakan gambaran dari kelas nyata, namun bersifat maya (virtual) dan semua peserta didik terhubung melalui internet. Synchronous training sering juga disebut sebagai virtual classroom.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas, sikap, persepsi, dan pemikiran orang secara individual atau kelompok, serta untuk memahami fenomena apa yang dialami subjek penelitian, baik perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan datanya yaitu observasi melalui pengamatan terhadap aktivitas chat di dalam Grup WA serta dokumentasi. Selanjutnya, teknik analisis data yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai data yang diamati agar bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan beberapa hal, diantaranya: 1. Asal mula kuliah online, 2. Proses pembentukan grup Whatsapp dan proses perkuliahan 3. Pemanfaatan Whatsapp sebagai media komunikasi kuliah online dengan elearning. Adapun analisisnya sebagai berikut:

1. Asal mula terbentuknya whatsapp karena adanya kuliah daring semenjak covid 19, mahasiswa belajar dengan jarak jauh menggunakan internet.
2. Whatsapp merupakan aplikasi didalam smartphome yang digunakan untuk pengantar online belajar menggunakan e learning, melalui grup mahasiswa mengabsensi kehadiran kemudian menginfokan untuk masuk ke eleraning.
3. Elearning, mahasiswa masuk melalui elerning berdasarkan pengantar dari whatssap
4. Proses belajar mengajar di learning dilakukan dengan menggunakan email dan password masing-masing yang diberikan oleh mahasisiwa

KOMPAS.com - Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim mengatakan, pembelajaran di [perguruan tinggi](#) pada semua zona masih wajib dilaksanakan secara daring hingga ada kebijakan lebih lanjut.

"Karena keselamatan adalah yang nomor satu, saat ini perguruan tinggi masih melakukan secara *online* sampai ke depannya mungkin kebijakan berubah. Tapi, sampai saat ini belum berubah, jadi masih melakukan secara daring. Itu adalah keputusan dari Kemendikbud saat ini," terang Nadiem dalam konferensi video Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Covid-19, Senin (15/6/2020).

Gambar 1: Info untuk kuliah on line di media on line di karena covid 19

Pada gambar 1 diatas menerangkan bahwa banyak Universitas di Indonesia memberlakukan kuliah online untuk mengantisipasi penyebaran virus corona dilingkungan kampus (Ansam, 2020). Dalam menerapkan kuliah online ini banyak Universitas menggunakan aplikasi-aplikasi sebagai media komunikasi pengganti kuliah tatap muka. Beberapa aplikasi seperti zoom, whatsapp, google teams dan masih banyak lagi. Salah satu Universitas yang memberlakukan kuliah online yaitu Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Proses pembentukan grup Whatsapp dan proses perkuliahan atau pemberian materi di dalam Grup WA yang telah dibentuk Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan salah satu universitas yang memberlakukan sistem kuliah online. Pihak masing-masing jurusan telah melaksanakan kuliah online dengan memanfaatkan berbagai aplikasi. Seperti yang dilakukan oleh dalam penerapan kuliah online ini dengan menggunakan aplikasi Whatsapp grup. Dengan penggunaan fitur whatsapp grup ini

dilakukan agar perkuliahan tetap berjalan efektif walaupun tidak bertatap muka langsung. Salah satu kegiatan dosen memberikan info kepada mahasiswa dengan menyebutkan pertemuan kuliah, tanggal dan tahun, jam kuliah, dengan menginfokan kuliah menggunakan e learning sambil mengingatkan untuk mengisi daftar hadir yang ada di e learning dan whatsapp dan selanjutnya mahasiswa menyapa dengan menjawab info dari Dosen yang bersangkutan.



Gambar 2: Info dengan menggunakan whatsapp dosen menginfokan untuk masuk kuliah.

Pada gambar 2. diatas menerangkan bahwa dengan adanya grup di whatsapp dosen menyapa mahasiswa untuk masuk ke media e learning dan zoom. Mahasiswa menyambut dengan antusias mengucapkan salam menunjukkan bahwa mahasiswa aktif.



Gambar 3. Proses absensi dan pemberitahuan di Whatsapp

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

Gambar 3 diatas memperlihatkan proses absensi yang dilakukan di whatsapp grup. Saat jam telah menunjukan waktu dimulai perkuliahan, dosen akan melakukan absensi terlebih dahulu. Setelah semua mahasiswa telah melakukan absen maka setelah itu, dosen akan mengirimkan file materi perkuliahan dan menerangkan materi perkuliahan apabila e learning tidak respon maka perkuliah dengan whatsapp.



Gambar 4. Whatsapp dapat menginfokan dari elearning untuk masuk ke google meet confrence

Pada Gambar 4. Di atas menerangkan bahwa kuliah dengan media e learning dapat melakukan confrence dengan google meet yang di infokan melalui Whatsapp.



Gambar 5 menunjukan pembelajaran on line dengan menggunakan e learning.

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

Gambar 5 diatas memperlihatkan isi dari learning menunjukkan adanya aktifitas kehadiran, file, tugas, forum diskusi, google meet, chat serta lain-lainya. Semua ini bisa di infokan ke mahasiswa menggunakan whatsapp.

Perkuliahan online ini mahasiswa tempat center. dimana perkuliahan diantaranya daftar hadir, bahan materi kuliah, diskusi dan memberikan tanggapan dan masukan, serta adanya tugas yang diberikan. Hal ini untuk menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki bahan utama sebagai bahan bacaan, pemahaman, dan pelaksanaan praktik latihan. Adapun keaktifan dimaksudkan agar tercipta belajar yang dinamik yang kondusif serta terbuka dengan menggunakan elearning. Ada kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Hasil perkuliahan online Sebagai capaian hasil pembelajaran daring, para mahasiswa telah aktif dalam proses pembelajaran. Yang sebelum proses daring ini para mahasiswa banyak yang kurang aktif tetapi dengan diadakan proses pembelajaran daring ini mahasiswa aktif di dalam Whatsapp grup dan elearning. Mahasiswa mampu memberikan pendapat dan pertanyaan untuk penyampaian materi yang dilakukan oleh dosen. Dalam proses pembelajaran online pencapaian kehadiran dan waktu kehadiran dari mahasiswa juga meningkat sebelumnya para mahasiswa jarang hadir dan terlambat datang masuk kelas, proses daring ini membuat mahasiswa dapat mengikuti kuliah online tepat waktu. Hasil dari Whatsapp grup mahasiswa terlihat jelas keaktifannya. Mahasiswa dapat berkomunikasi lebih mudah dengan dosen untuk berdiskusi maupun bertanya baik secara umum di grup kelas maupun dengan menghubungi dosen secara pribadi. Diskusi antar mahasiswa pun dapat berjalan dengan baik, dikarenakan mahasiswa dapat dengan bebas memberikan pertanyaan kepada dosen maupun mahasiswa lain didalam grup. (Sukrillah et al., 2018) Diskusi dapat bersumber baik dari suatu informasi yang disengaja untuk memancing diskusi, maupun dari informasi biasa yang ditanggapi secara berkelanjutan sehingga terjadinya suatu proses diskusi. Dengan kesempatan berdiskusi yang sangat luas ini dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Dengan penggunaan fitur ini pula mahasiswa dapat langsung bertanya jika kurang pahaman dalam topik tertentu, dan dosen juga dapat memberikan pengumuman terbaru melalui whatsapp grup. Pengumuman terbaru ini dapat memberikan notifikasi langsung kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat langsung mengetahui informasi-informasi terbaru dalam kegiatan perkuliahan. Penggunaan Whatsapp sebagai media komunikasi kuliah online (Grover et al., 2020) WhatsApp

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

membantu mahasiswa berdiskusi dan belajar secara aktif, dan berinteraksi dengan mudah daripada pembelajaran tatap muka. WhatsApp secara baik mendukung tujuan pembelajaran di antara aplikasi sosial lainnya. Nilai keterlibatan emosional di whatsapp grup lebih tinggi di platform pesan instan WhatsApp. Dalam penggunaan WhatsApp memberikan dampak positif pada perilaku yang mempengaruhi proses pembelajaran, seperti berbagi pengetahuan, partisipasi di kelas dan persiapan untuk belajar (Darmalaksana et al., 2020). Banyak yang memanfaatkan adanya aplikasi WhatsApp ini untuk mengembangkan model pembelajaran campuran, sementara penggunaan aplikasi lain untuk pengembangan pembelajaran masih sulit ditemui. Dalam penggunaan fitur WhatsApp grup ini membuktikan bahwa untuk bertukar pikiran dengan sesama mahasiswa juga memerlukan suatu alat sebagai penunjang agar berkomunikasi dapat berjalan secara efektif. (Tina Kartika, 2019) Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antarmanusia yang dinyatakan adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya. Beberapa dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan WhatsApp grup di kelas telah meningkatkan motivasi mahasiswa. Teknik WhatsApp grup diakui dapat menghasilkan efek signifikan pada keterampilan mahasiswa perguruan tinggi, dan ternyata penggunaan mediasi WhatsApp terbukti efektif. Persepsi mahasiswa tentang penggunaan WhatsApp grup dalam pembelajaran menunjukkan bahwa sikap yang positif. Sebagian besar mahasiswa menyukai mobile learning (m-learning) melalui WhatsApp, di mana ada penerimaan metodologi m-learning oleh mahasiswa, dan sikap positif terhadap m learning di kalangan mahasiswa sangat menjanjikan untuk perubahan paradigma dari e-learning ke m-learning. (Prajana, 2017) Pembelajaran kolaboratif memiliki kelebihan pada proses pengembangan cara berfikir siswa yang lebih kritis dan rasional, selain itu pembelajaran kolaboratif dapat menumbuhkan kepekaan dalam berkerjasama, bermusyawarah, dan rasa menghargai antar siswa. Model pembelajaran dengan penggunaan papan tulis yang dikombinasikan dengan presentasi power point telah menjadi praktik tradisional di kelas dibandingkan aplikasi yang ada di handphone yang dapat meningkatkan lingkungan dan hasil belajar. (Laode Anhusadar, 2020) Kemajuan pesat teknologi seluler dan ketersediaan ponsel cerdas di setiap mahasiswa telah memberikan ruang lingkup yang luas untuk metodologi m-learning melalui Whatsapp untuk digunakan dalam pendidikan. Utomo & Ubaidillah, (2018) Penggunaan

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

teknologi ini dapat memungkinkan terjadinya pergeseran proses pembelajaran yang terbatas pada ruang kelas menjadi lebih luas dan bebas secara ruang dan waktu. Namun, pelaksanaan pembelajaran dengan aplikasi whatsapp grup ini tidak serta merta 100% efektif, dalam hal ini pola pembelajaran lebih efektif apabila menggabungkan antara tatap muka serta pembelajaran online. Pembelajaran era digital dengan menggunakan perangkat teknologi telah banyak memberikan dampak yang positif. Sehingga, paradigma pembelajaran selama ini yang hanya terbatas pada interaksi mahasiswa dengan dosen di ruang kelas saja dapat berkembang menjadi lebih luas, tidak terbatas pada ruang dan waktu. Sebagaimana diketahui, belajar merupakan hasil dari interaksi sosial antara siswa dalam kegiatan pembelajaran kolaboratif. Kegiatan dapat mencakup berbagi melalui perangkat seluler, seperti forum diskusi, yang dapat digunakan untuk berbagi konstruksi pengetahuan. Konstruksi pengetahuan didasarkan pada interaksi sosial antara siswa secara online.

Elearning di universitas muhammadiyah sumatera utara dilengkapi dengan fitur fitur seperti mata kuliah yang akan di pelajari setiap minggu dan kelas yang dibagi sesuai dengan jam, e lernaing juga memiliki tepat tugas yang akan dikerjakan dengan disediakan file untuk mengirim modul selain itu juga ada confence dengan menggunakan google meet, tidak kalah penting juga dalam e lernaing disediakan tempat untuk forum diskusi serta chat secara pribadi. Tetapi semua itu harus melalui whatsapp sebagai pengantar kuliah peretemuan antara dosen dengan mahasiswa.

KESIMPULAN

Covid 19 menjadikan perkuliahan secara on line dengan menggunakan whatsapp dan elearning. Dalam proses perkuliahan di universitas muhammadiyah sumatera utara menggunakan media e lernaning. Untuk komunikasi antara dosen dan mahasiswa bisa melalui whatsapp grup terkadang apabila e learning dalam keadaan tidak aktif maka absensi kehadiran dan pembelajaran bisa melalui whatsapp grup. WhatsApp dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan, berdiskusi dan belajar secara aktif, dan berinteraksi dengan mudah dari pada pembelajaran tradisional. Penggunaan aplikasi whatsapp grup sebagai sarana kuliah online sangat bermanfaat dan membantu dalam proses berkomunikasi, memberi dan menerima informasi. Penyampaian dan

penyebaran berita yang sangat cepat membuat salah satu keunggulan yang diberikan oleh aplikasi whatsapp.

REFERENSI

- Adijaya, N., & Santosa, L. P. (2018). Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online. *Wanastra*. <https://doi.org/2579-3438>
- Aminoto, T., & Dani, R. (2018). Pengembangan Model Diskusi Berbasis Whatsapp Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Kuliah Fisika Statistik. *Edu Fisika*. <https://doi.org/10.22437/edufisika.v3i01.5804> Pengembangan Model Diskusi Berbasis Whatsapp Untuk. *Edu Fisika*. <https://doi.org/10.22437/edufisika.v3i01.5804>
- Ansam, H. (2020). *Antisipasi Virus Corona*, Ansam, H. (2020). Antisipasi Virus Corona, 56 Kampus Di Indonesia Putuskan Kuliah Online. *Goriau.Com*. <https://www.goriau.com/berita/baca/antisipasi-virus-corona-56-kampusdiindonesia-putuskan-kuliahonline.html>
- Argaheni, (2020). Sistematik review: Dampak perkuliahan daring saat pandemi COVID-19 terhadap siswa Indonesia. *Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8(2), 99- 109.
- Argaheni, N. B. (2020). Sistematik review: Dampak perkuliahan daring saat pandemi COVID-19 terhadap siswa Indonesia. *Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8(2), 99- 109. BANDA ACEH. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. <https://doi.org/10.22373/cs.v1i2.1980>
- Carr, C. T., & Hayes, R. A. (2015). Social Media: Defining, Developing, and 202 Jurnal Interaksi | Volume : 4 | Nomor : 2 | Edisi Juli 2020 | hlm 193 - 202 Divining. *Atlantic Journal of Communication*, 23(1), 46–65. <https://doi.org/10.1080/15456870.2015.972282> Social Media: Defining, Developing, and Divining. *Atlantic Journal of Communication*. <https://doi.org/10.1080/15456870.2015.972282>
- Dahiya, S., Jaggi, S., Chaturvedi, K.K., Bhardwaj, A., Goyal, R.C. and Varghese, C., 2016. An eLearning System for Agricultural Education. *Indian Research Journal of Extension Education*, 12(3), pp.132-135.

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

- Grover, S., Garg, B., & Sood, N. (2020). Introduction of case-based learning aided by WhatsApp messenger in pathology teaching for medical students. *Journal of Postgraduate Medicine*. https://doi.org/10.4103/jpgm.JPGM_2_19
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
<https://doi.org/10.23969/linimasa.v2i2><https://www.kompas.com/edu/read/2020/06/16/103917571/mendikbud-perguruan-inggi-di-semua-zona-dilarang-kuliah-tatap-muka> Medan, tanggal 11 nopember 2021.
- Laode Anhusadar. (2020). PERSEPSI MAHASISWA PIAUD TERHADAP KULIAH ONLINE DI MASA PANDEMI COVID 19. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9609>
- Nabilla, 2020. Whatsapp Grup Sebagai Media Komunikasi Kuliah Online Reny Nabilla Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Lampung, Kota Bandar Lampung, Indonesia *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 4. No. 2, Juli 2020, hlm 193-202 Doi: 10.30596/interaksi.v4i2.4595 E-ISSN: 2580-6955 p199—211
- Prajana, A. (2017). PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN DALAM LINGKUNGAN UIN AR-RANIRY
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Bandung: Alfabeta.* https://doi.org/10.1017/CBO9781107_415324.004
- Sukrillah, A., Ratnamulyani, I. A., & Kusumadinata, A. A. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Melalui Whatsapp Grup Fei Sebagai Sarana Komunikasi. *Jurnal Komunikatio*. <https://doi.org/10.30997/jk.v3i2.919>
- Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. (2018). Penggunaan Sosial Media Whatsapp Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SMK Analis Kimia YKPI Bogor). *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.211>

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

- Tina Kartika, T. B. (2019). Komunikasi Antarpribadi Dan Komunikasi Kelompok Tenaga Pengamanan Perambah Hutan Illegal Untuk Mengatasi Perambahan Hutan. *LINIMASA: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*.
- Utomo, S. W., & Ubaidillah, M. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional Di Universitas Pgri Madiun. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*.
<https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n2>.
- Waller, V. and Wilson, J. 2001. A definition for e-learning. TheODL QC Newsletter, pp. 1-2.